

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan gabungan metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui informan yang dianggap sebagai penyehat tradisional oleh masyarakat. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui nilai *Use Value (UV)*, *Informant Concensus Factor (ICF)*, dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional suku Dayak.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2024 di Desa Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi penafsiran dalam penelitian ini maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional yang dipercaya dapat menyembuhkan.
- b. Informan adalah penyehat tradisional yang memenuhi kriteria inklusi.
- c. Suku Dayak yang diteliti adalah di Desa Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dayak di Desa Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Sedangkan sampel

pada penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria. Terdapat kriteria inklusi (ciri-ciri yang harus dipenuhi agar masuk dalam sampel) dan kriteria eksklusi (ciri-ciri dari populasi yang tidak dijadikan sampel) (Syafi, 2018).

#### **A. Kriteria Inklusi**

1. Mengetahui atau menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional.
2. Masyarakat asli suku Dayak di Desa Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Berusia  $\geq 30$  tahun.
3. Memiliki pengetahuan pengobatan atau pengalaman didapatkan secara turun-temurun dari keturunan asli suku Dayak.
4. Bersedia menjadi informan dan mendatangi *Informed Consent*. (Ulfa, 2021)

#### **B. Kriteria Eksklusi**

1. Masyarakat yang tidak mengetahui dan tidak menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan.
2. Orang yang bukan asli dari Desa Timpah (pendatang).
3. Tidak mengetahui obat tradisional.
4. Tidak Bersedia menjadi informan.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Pengambilan Sampel**

Pada tahap penentuan sampel digunakan teknik *snowball sampling* kombinasi *purposive sampling*. Penentuan sampel awal dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* (Syafi'I, 2018) mengungkapkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu

dengan tujuan untuk memperoleh sampel dengan karakteristik yang dikehendaki. Dalam hal ini adalah orang yang dianggap paling mengetahui tentang tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh suku Dayak sebagai obat. Tokoh yang dipilih melalui metode ini untuk diwawancarai adalah penyehat tradisional dan masyarakat.

Setelah dilakukan penentuan sampel menggunakan metode *purposive*, lalu penentuan sampel selanjutnya menggunakan metode *snowball*. *snowball sampling* merupakan teknik sampling dimana penentuan sampel berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel awal.

### **3.5.2 Penyiapan Instrumen dan Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, alat tulis serta sarana dokumentasi (kamera), tumbuhan yang digunakan yaitu semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Dayak di Desa Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan tengah.

### **3.5.3 Pengumpulan Data**

*Interview* dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang telah ditentukan berdasarkan observasi awal. Wawancara dilakukan secara semi struktural dengan tipe pertanyaan *open ended*. Untuk menambah informasi yang diperlukan, peneliti juga menggunakan teknik observasi langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Wawancara kepada informan dilakukan dengan pertanyaan bersifat terbuka dan dibantu dengan kamera dan media wawancara. Untuk memastikan kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari informan (penyehat tradisional), maka akan dilakukan pengecekan kepada sumber yang berbeda,

sehingga informasi tidak hanya dari informan saja, tetapi juga didapatkan dari masyarakat sekitar.

Dari hasil *interview* informasi, dilakukan rekap data nama tumbuhan lokal, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan serta cara penggunaan sebagai obat menurut Suku Dayak. Dan disajikan dalam bentuk tabel.

#### **3.5.4 Determinasi Tumbuhan**

Determinasi Tumbuhan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum menuju tahap lebih lanjut pada proses penelitian. Determinasi tumbuhan merupakan proses dalam menentukan nama/jenis tumbuhan secara spesifik. Tahap untuk determinasi tumbuhan yaitu membawa tanaman yang akan di determinasi secara lengkap (akar, batang, daun, bunga, dan buah). Determinasi tumbuhan yang berasal dari Desa Timpah dilakukan di Laboratorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dan Upt Laboratorium Herbal Material Medica Batu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Hasil determinasi meliputi nama daerah, nama latin, dan family.

#### **3.6 Analisis Data**

Analisis data yang didapatkan hasil dari wawancara berupa karakteristik responden, jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Data kualitatif meliputi hasil Determinasi Tumbuhan yang berkhasiat obat di desa Timpah yang akan diambil, sedangkan data kuantitatif yaitu menganalisa data menggunakan uv dan icf sebagai berikut :

metode perhitungan *Use Value* (UV) dan *informant consensus informant* (ICF).

### 1. *Use Value* (UV)

*Use Value* (UV) menunjukkan kepentingan relatif spesies tumbuhan yang dikenal secara lokal dan ditentukan jumlah laporan penggunaan yang dijelaskan oleh masing-masing informan untuk setiap spesies (Napagoda, 2014). Semakin tinggi nilai UV (mendekati 1 atau lebih dari 1), dapat diketahui bahwa spesies tumbuhan tersebut berpotensi untuk diteliti lebih lanjut.

Use Value dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$UV = \frac{\sum U}{n}$$

Keterangan:

UV = Nilai *Use Value*

$\sum U$  = Jumlah informan yang mengetahui atau menggunakan spesies tumbuhan.

n = Jumlah informan keseluruhan.

### 2. *Informant consensus factor* (ICF)

Dihitung untuk setiap kategori penyakit untuk mengidentifikasi kesepakatan masyarakat mengenai jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit tertentu.

$$ICF = \frac{Nur - Nt}{Nur - 1}$$

Keterangan:

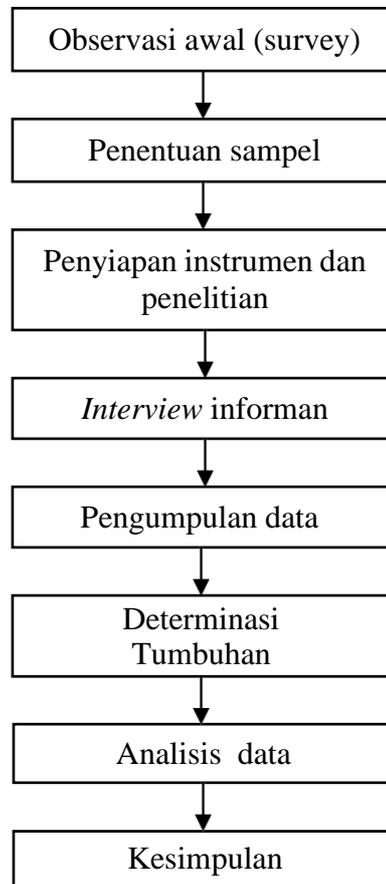
ICF = Nilai *Informan Consensus Factor*

Nur = Jumlah informasi yang mengetahui atau menggunakan tumbuhan sebagai obat oleh informan dalam kategori penyakit.

Nt = Jumlah spesies (tumbuhan) dalam kategori penyakit.

Untuk menghitung nilai ICF maka perlu dilakukan adanya kategorisasi penyakit (Degeneratif dan Non Degeneratif) yang diobati oleh masyarakat lokal yang menjadi objek dalam penelitian (Yuliani, 2022).

### 3.7 Kerangka Penelitian



**Gambar 3.1** Kerangka Penelitian